

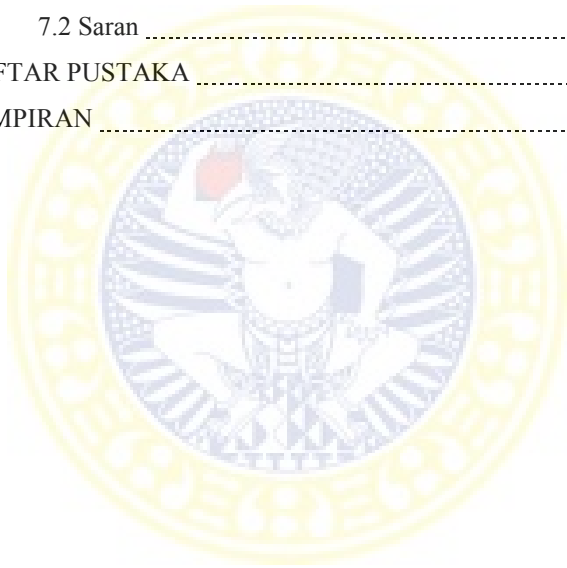
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tuberkulosis	10
2.1.1 Karakteristik Kuman Tuberkulosis	10
2.1.2 Transmisi Kuman Tuberkulosis	12
2.1.3 Patogenesis	13
2.1.4 Faktor Risiko	16

2.2 Manifestasi Klinik	18
2.3 Diagnosis	19
2.3.1 Data Laboratorium	19
2.4 Klasifikasi Penyakit Tuberkulosis Berdasar Riwayat Pengobatan	21
2.5 Terapi Tuberkulosis	22
2.5.1 Tujuan	22
2.5.2 Prinsip	22
2.5.3 Terapi Farmakologis Tuberkulosis	23
2.6 Pengobatan pada Kondisi Khusus	26
2.6.1 Gangguan Fungsi Ginjal	26
2.6.2 Diabetes Melitus	27
2.6.3 Kelainan Hati	27
2.6.4 Tambahan Terapi Kortikosteroid	29
2.6.5 Kehamilan	30
2.7 Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	31
2.7.1 Isoniazid	32
2.7.2 Rifampisin	35
2.7.3 Pirazinamid	38
2.7.4 Etambutol	40
2.7.5 Streptomisin	42
2.8 <i>Post Antibiotic Effect</i> (PAE)	44
2.9 Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis dan Penatalaksanaan	46
2.10 Tata Laksana Pasien dengan Pengobatan Tidak Teratur	48
2.11 <i>Drug Utilization Study</i> (DUS)	50

2.12 Tinjauan <i>Drug Related Problem</i> Obat Anti Tuberkulosis	52
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual	57
3.2 Kerangka Operasional	58
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	59
4.2 Populasi	59
4.3 Sampel	59
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	59
4.5 Kriteria Data Inklusi	60
4.6 Kriteria Data Eksklusi	60
4.7 Definisi Operasional	60
4.8 Prosedur Pengambilan Sampel	62
4.9 Instrumen Penelitian	62
4.10 Prosedur Pengumpulan Data	62
4.11 Analisis Data	63
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Demografi Pasien	64
5.2 Jenis Pasien berdasarkan Riwayat Pengobatan	66
5.3 Pasien Tuberkulosis dengan Kondisi Khusus	66
5.4 Penyakit Penyerta	67
5.5 Gejala Klinis	68
5.6 Profil Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	68
5.6.1 Pola Penggunaan OAT pada Pasien Tuberkulosis Paru	68

5.6.2 Pola Penggunaan OAT pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan <i>Drug Induced Hepatotoxic</i> (DIH)	72
5.7 Masalah Terkait Penggunaan OAT	73
5.8 Lama Perawatan	74
BAB VI PEMBAHASAN	75
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	87
7.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1 Dosis untuk Paduan OAT KDT Kategori 1	24
II.2 Dosis untuk Paduan OAT Kombipak Kategori 1	24
II.3 Dosis untuk Paduan OAT KDT Kategori 2	25
II.4 Dosis untuk Paduan OAT Kombipak Kategori 2.....	26
II.5 OAT Lini Pertama	31
II.6 Dosis Rekomendasi OAT Lini Pertama untuk Dewasa	32
II.7 PAE OAT Tunggal dan Kombinasi	45
II.8 Efek Samping Berat OAT	47
II.9 Efek Samping Ringan OAT	48
II.10 Tata Laksana Pasien dengan Pengobatan Tidak Teratur ...	49
V.1 Penyakit Penyerta pada Pasien Tuberkulosis Paru	67
V.2 Pola Terapi OAT pada Pasien Tuberkulosis Paru	69
V.3 Paduan OAT dalam Bentuk KDT pada Pasien TB Paru	70
V.4 Kombinasi dan Dosis OAT Lepasn pada Pasien TB Paru	70
V.5 Perubahan Kombinasi dan Dosis OAT pada Pasien TB Paru	71
V.6 Pola Terapi pada Pasien TB Paru dengan DIH	72
V.7 Dosis dan Kombinasi OAT pada Pasien TB paru dengan DIH	72
V.8 Efek Samping OAT yang terjadi pada Pasien TB Paru	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Struktur dinding sel <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	11
2.2 <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dengan pewarnaan Ziehl Neelsen	11
2.3 Patogenesis TB paru	16
2.4 Faktor Risiko TB Paru	18
2.5 X-Ray Bagian Dada Pasien TB Paru	21
2.6 Struktur Molekul Isoniazid	32
2.7 Struktur Molekul Rifampisin	35
2.8 Struktur Molekul Pirazinamid	38
2.9 Struktur Molekul Etambutol	40
2.10 Struktur Molekul Streptomisin	42
3.1 Skema Kerangka Konseptual	57
3.2 Skema Kerangka Operasional	58
5.1 Distribusi Pasien TB Paru Berdasarkan Jenis Kelamin	65
5.2 Distribusi Usia Pasien TB Paru	65
5.3 Persentase Jenis Kasus Pasien Tuberkulosis Paru	66
5.4 Persentase Pasien Tuberkulosis Paru dengan Atau Tanpa Kondisi Khusus	67
5.5 Gejala Klinis pada Pasien Tuberkulosis Paru	68
5.6 Paduan OAT dalam Bentuk KDT dan Lepasn	69
5.7 Lama Perawatan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	95
Lampiran 2	96



DAFTAR SINGKATAN



AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BB	: Berat Badan
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short-course</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
DM	: Diabetes Melitus
DRP	: <i>Drug Related Problem</i>
DUE	: <i>Drug Use Evaluation</i>
DUS	: <i>Drug Utilization Study</i>
DIH	: <i>Drug Induced Hepatotoxic</i>
ESO	: Efek Samping Obat
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ISTC	: <i>International Standards for Tuberculosis Care</i>
IUATLD	: <i>International Union Against TB and Lung Diseases</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KRS	: Keluar Rumah Sakit
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
MDR-TB	: <i>Multi Drug Resistant-Tuberculosis</i>
MRS	: Masuk Rumah Sakit
MTBC	: <i>Mycobacterium tuberculosis complex</i>
NSAID	: <i>Non Steroid Anti Inflammatory Drug</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PAE	: <i>Post Antibiotic Effect</i>

PAS	: Para Amino Salisilat
PMO	: Pengawas Menelan Obat
PPI	: <i>Proton Pump Inhibitor</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RM	: Rekam Medik
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SGOT	: <i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
SGPT	: <i>Serum Glutamic Piruvic Transaminase</i>
SPS	: Sewaktu-Pagi-Sewaktu
TB	: Tuberkulosis
UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan
UV	: Ultra Violet
WHO	: <i>World Health Organization</i>